PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BULU II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

DERIA EGA FITRIAWATI

NPM: 11.1.01.10.0061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

DERIA EGA FITRIAWATI

NPM: 11.1.01.10.0061

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BULU II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Sugiono, M.M	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
NIDN.0014045702	NIDN.0012076701

Skripsi Oleh:

DERIA EGA FITRIAWATI

NPM: 11.1.01.10.0061

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BULU II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Prof. Dr. Sugiono, M.M.
2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN BULU II KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Deria Ega Fitriawati
11.1.01.10.0061
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
egaderia@gmail.com
Prof. Dr. Sugiono, M.M. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DERIA EGA FITRIAWATI: Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Bulu II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi dari kurangnya pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang cenderung menerapkan metode ceramah, didominasi oleh guru dan berlangsung satu arah. Sehingga siswa menjadi kurang aktif berpatisipasi dalam pembelajaran dan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan siswa cenderung rendah.

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Bulu II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimanakah pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Bulu II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Thin Pair Share* terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas IV SDN Bulu II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Pre-experimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t. Sebelum dilakukan uji t maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Dari hasil analisis data, diperoleh rata-rata nilai tes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*=53,78 dan rata-rata nilai tes siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*=83,11. Dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung}= 11,74 dan t_{tabel} dengan df/db=17 diperoleh angka 2,110 untuk taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah (1) Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai alternatif pembelajaran matematika, (2) Hendaknya siswa lebih aktif dalam penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* sehingga siswa dapat mengolah dan mengaplikasikan konsep materi yang diperoleh melalui pengetahuannya sendiri.

Kata Kunci : *Think Pair Share,* pemahaman konsep, penjumlahan dan pengurangan pecahan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk itu kita memerlukan pendidikan yang bermutu tinggi untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten. Peserta didik yang kompeten artinya peserta didik yang cerdas, cakap, mampu memahami dengan baik bahan yang diajarkan, mampu bersikap, bernalar, dan bertindak sesuai prosedur yang benar, dan mengembangkan integritas kebersamaan dalam perbedaan.

Mata pelajaran matematika penting diajarkan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Menurut Permendiknas No. 22 (Depdiknas, 2006) tentang standar isi, pelajaran matematika bertujuan agar siswa: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari tujuan-tujuan pembelajaran matematika tersebut, tampak bahwa kemampuan pemecahan masalah pada siswa sangat penting untuk bekal kehidupannya kelak. Sebagaimana disebutkan pada tujuan ke-1 pada KTSP, kemampuan pemecahan masalah bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep dan algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat.

Melihat pentingnya pemahaman konsep matematika, maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student centered*). Kenyataan bahwa peserta didik adalah makhluk hidup yang mempunyai kemampuan berpikir maka mereka tentu mempunyai kemampuan untuk membangun sendiri pengetahuan mereka dari berbagai sumber belajar di sekitar mereka, bukan proses pasif yang hanya menerima pengetahuan dari ceramah guru. Dengan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, maka peserta didik akan aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan siswa hanya bisa dimungkinkan jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam proses pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemukan proses pembelajaran yang kurang melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Dalam pembelajaran guru hanya menuntut siswa untuk menguasai materi tanpa memperhatikan kebutuhan dan kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran cenderung berlangsung satu arah dari guru ke siswa, guru cenderung lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton. Dampaknya adalah siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN Bulu II dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Persentase siswa yang mendapat nilai di bawah KKM adalah 83% dari 18 siswa kelas IV.

Hal tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru masih menerapkan metode ceramah sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke siswa. Apabila guru lebih mendominasi pembelajaran maka

pembelajaran cenderung monoton. Pembelajaran dengan metode ceramah tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif, hanya duduk diam di bangkunya dan mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas.

Dari hasil observasi tersebut, maka dalam proses pembelajaran diperlukan perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru selaku fasilitator dalam pembelajaran yang berperan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevakuasi pembelajaran. Salah satu cara perbaikan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik anak. Dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar matematika, materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangakan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman. Dengan model pembelajaran ini, anak akan diberikan kesempatan untuk berpikir secara individu, dan berpasangan dengan temannya untuk menyelesaikan permasalahan matematika. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki prosedur yang secara eksplisit memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain dengan cara berpasangan. Selain itu tidak menyita waktu dalam mengatur tempat duduk dimana siswa dikelompokkan secara berpasangan dengan teman sebangku, sehingga siswa dapat saling berinteraksi dan bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Selain itu, model *Think Pair Share* (TPS) dapat berperan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat terjadi apabila siswa melibatkan diri mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat secara langsung menanamkan konsep yang ingin disampaikan guru dalam pembelajaran matematika dan berpotensi menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Siswa Kelas IV SDN Bulu II Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bulu II Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Bulu II Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data variabel penelitian cenderung bersifat numerik atau angka karena diperoleh dari hasil tes siswa. Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan pola sebagai berikut.

Y_1	X	Y_2

Gambar 2.1
Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Keterangan:

Y_1: tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan (*pretest*)

Y_2: tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan (*posttest*)

X: perlakuan (Model Pembelajaran *Think Pair Share*)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan. Untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa digunakan metode tes. Tes yang digunakan berupa tes uraian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menghitung nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, data yang diperoleh juga diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas varians, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil *pretest* dapat rata-rata nilai 53,78 dengan KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 70. Hal ini menunjukkan pemahaman konsep siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* tergolong rendah. Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat pada diagram berikut.

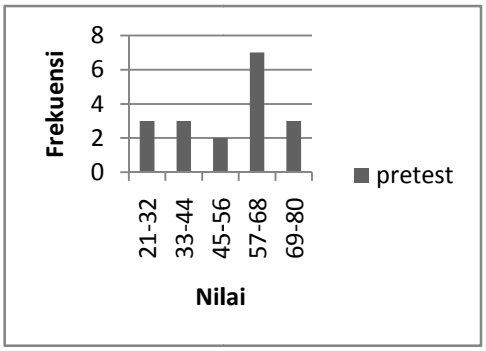

Gambar 3.1. Diagram Nilai *Pretest*

Sedangkan hasil *posttest* didapat nilai rata-rata adalah 83,11. Dan ini menunjukkan pemahaman konsep siswa

sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* meningkat. Untuk hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada diagram berikut.

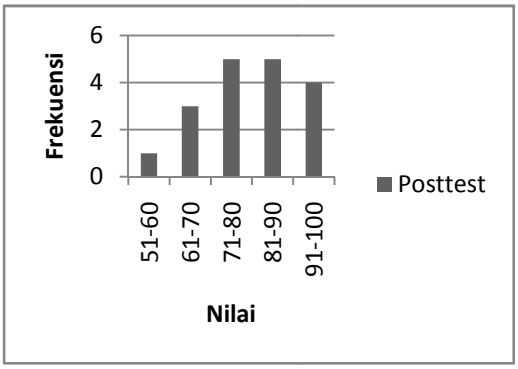

Gambar 3.2. Diagram Nilai *Posttest*

Berdasarkan pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan χ^2 hitung <χ^2 tabel atau 5,156 < 9,488. Begitu juga dengan data hasil *posttest* berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan χ^2 hitung <χ^2 tabel atau 0,811 <9,488. Dari perhitungan uji homogenitas varians didapatkan $F_{hitung} = 1{,}966$ sedangkan $F_{tabel} = 2{,}27$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelompok data memiliki varian yang homogen.

Sedangkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} =11,74 dan t_{tabel}= 2,110 dengan taraf signifikan 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (11,74 > 2,110), maka H_0 ditolak, maka ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada siswa kelas IV SDN Bulu II.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

BSNP. 2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Darmadi, H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Daryanto, H. M. 2008. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012 *Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Gava Media

Dedi. 2013. *Indikator Pemahaman Konsep Matematika*. (online). tersedia: http://www.dedi26.blogspot.com/2013/05/indikator-pemahaman-konsep-matematika.html?m=1, diunduh 6 Februari 2015

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Isjoni. 2013. *Coorperative Learning*. Bandung: Alfabeta

Kafa, Wilda Mutiara. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri II Kecila Kemrajen Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012. (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id/5516, diunduh 6 Februari 2015.

Mustaqiem, B. 2008. *Ayo Belajar Matematika untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Pujiono. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VIIB SMP Negeri Getasan. (Online), tersedia: http://repository.uksw.edu/handle/123456789/2294, diunduh 6 Februari 2015

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Runtukahu, T. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya

Sudaryono. 2012. *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Prenada Media Group

Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya